STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR UJI KONSEKUENSI INFORMASI PUBLIK

	6	CI				, N	-	- 3	5
pemohon jika informasi/dokumen yang dimaksud adalah informasi	PPID pelaksana memberikan tanggapan/informasi kepada	1)PPID Pelaksana menolak permohonan informasi berdasarkan daftar informasi dikecualikan; 2)PPID Pelaksana menolak pengajuan keberatan atas permohonan informasi berdasarkan daftar informasi yang dikecualikan	2)Jika status informasi/dokumen dinyatakan rahasia, PPID membuat daftar informasi yang dikecualikan untuk diketahui PPID Pelaksana dan dijadikan dasar penolakan informasi	ljika iniormasi/dokumen yang dimaksud adalah terbuka, maka PPID memerintahkan kepada PPID pelaksana untuk menyerahkan informasi atau dokumen yang dimaksud ada pemebangang dimaksud ada pemebangang dimaksud ada pemebangang	Memberikan masukan kepada PPID atas status informasi/dokumen yang diminta pemohon, apakah termasuk rahasia atau terbuka	Memberikan pertimbangan atas informasi/dokumen dimaksud yang bersifat rahasia berdasarkan UU, kepatuhan dan kepentingan umum [melaksanakan uji konsekuensi]	metakukan kajian atas informasi/dokumen yang tidak termasuk dalam DIP dengan melibatkan Sekretariat PPID dan PD (bai katas usulan Perangkat Daerah maupun atas permohonan informasi)	CULTAIN	AKTIVITAG
			[—			\bigcirc	PPID	TOTAL
			TIDAK RAHASIA	RAHASIA				Secretariat PPID	PELAKSANA
	_							PPID Pelaksan	ľ
		Informasi/dokumen yang diminta oleh pemohon atau surat penolakan jika informasi/dokumen tersebut dikategorikan rahasia		Informasi/dokumen yang telah dinyatakan terbuka untuk publik dan daftar informasi dikecualikan	Informasi/dokumen yang telah dinyatakan terbuka untuk publik dan daftar informasi dikecualikan	UU KIP dan PERKI No. 1 Tahun 2021	1.Berkas permohonan informasi/dokumen dari pemohon 2.usulan dari PD	Kelengkapan	
	Setiap hari kerja	Setiap hari kerja		Setiap hari kerja	Setiap hari kerja	Setiap hari kerja	Setiap hari kerja	Waktu	MUTU BAKU
pemohon atau surat penolakan	Informasi publik yang diminyta oleh		yang Dikecualikan	1.Informasi/dokumen dari penguasa informasi/dokumen (PD) 2.Daffar informasi		Berita Acara Uji Konsekuensi	Notulen	Output	
									Ket.

	Two gon	500.12.6.5/70/DISKOMINFO			
~	NO. SOP	2 SEPTEMBER 2025			
(Sales)	TGL PEMBUATAN	2 SEPTEMBER 2023			
	TGL REVISI	2 SEPTEMBER 2025			
	TGL EFEKTIF	KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN			
	DISAHKAN OLEH PPID UTAMA	INFORMATIKA			
PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	# P				
	2	RATNASARI N. TURUNGKU, SKM, MPH Pembina Utama Muda IV/c NIP. 19700803 198912 2 001			
	NAMA SOP	Uji Konsekuensi Informasi Publik			
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELA	KSANA			
1. Undang – Undang Nmor 14	1.Memiliki pengetahuan dasar Peraturan Perundang –				
Tahun 2008 tentang	Undangan terkait Pelayanan Informasi Publik.				
Keterbukaan Informasi	2.Mampu berkomui	nikasi dengan baik secara lisan			
Publik;	maupun tulisan.				
2. Peraturan Pemerintah Nomor	3. Mampu berkoordinasi dengan efektif dan efisien.				
61 tahun 2010 tentang	4. Memiliki kemamp	uan Kerjasama tim.			
pelaksanaan Undang -		rasikan peralatan komputer dengan			
Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan	baik.				
Informasi Publik;					
3.Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 2017					
tentang pedoman pengelolaan					
Pelayanan Informasi dan					
Dokumentasi Kementerian					
Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;					
4. Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi					
Publik;					
5. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 4					
Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Urusan					
Pemerintahan Konkuren Bidang Komunikasi dan					
Informatika;					
6.Peraturan Bupati Banggai					
Kepulauan Nomor 3 Tahun					
2024 tentang Pedoman					
Pengelolaan Pelayanan					
Informasi dan Dokumentasi.					
KETERIKATN	PERALATAN/PERL				
I.SOP pelayanan permohonan		encana Kerja dan Anggaran.			
Informasi.	2. Pedoman/Kerang				
2.SOP Pengumuman informasi	3. Komputer, Printe				
publik.	4. Server, Jaringan	Internet, Sistem.			
DEDINGATAN	5.ATK.	AN DENDAMAAN			
PERINGATAN		AN PENDATAAN			
Apabila SOP ini tidak	Disimpan dalam b	entuk hardcopy dan softcopy.			
dilaksanakan, maka pelayanan					
informasi publik akan terganggu dan berpotensi					
menimbulkan masalah hukum.					
memmounan masaan nukum.	1				